

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian di obyek wisata bahari di Pantai Ohoidertawun dan Dinas Pariwisata Maluku Tenggara maka penulis mengambil kesimpulan terhadap Pengembangan Pantai Ohoidertawun Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku adalah sebagai berikut:

Pemerintah Daerah sekarang belum mengelola semua objek wisata di Kabupaten Maluku Tenggara karena belum dibuatnya PERDA sehingga tidak ada dasar hukum hal ini menyebabkan Dinas Pariwisata belum bisa menjalankan RIPPDA dan RIPOW tetapi untuk sekarang Dinas Pariwisata mempunyai acuan sementara yaitu PERBUB tentang pengembangan objek dan daya tarik wisata.

Masyarakat di Pantai Ohoidertawun sudah biasa dan terbuka dengan wisatawan bahkan sudah ada yang menyediakan penginapan untuk wisatawan akan tetapi masyarakat masih kurang paham dengan sapta pesona dan sadar wisata karena kurangnya sosialisasi serta pelatihan dari dinas pariwisata. Tetapi banyak dinas-dinas lain sudah memberikan sosialisai dan pelatihan seperti dari koperindag tentang pembuatan oleh-oleh akan tetapi tidak diteruskan masyarakat. Masyarakat sudah aktif mengelola mandiri fasilitas di Pantai Ohoidertawun tetapi belum kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk wisata.

Potensi Pantai Ohoidertawun kedepannya bisa dikembangkan menjadi perpaduan wisata bahari dan wisata edukasi selain itu bisa mencegah *overcapacity* dan *mass tourism* di pantai unggulan sehingga terjadi penyebaran wisatawan. Akan tetapi sesuai karakteristik dan geografis Pantai Ohoidertawun tidak bisa di kembangkan menjadi Wisata Bahari secara keseluruhan sehingga aktivitas-aktivitas rekreasi yang bisa dilakukan di Pantai Ohoidertawun hanyalah aktivitas di media pesisir daratan dan aktivitas di media permukaan laut.

B. Saran

Pantai Ohoidertawun diharapkan dapat menjadi tujuan wisata yang maju. Hal ini diharapkan agar pariwisata yang ada di Pantai Ohoidertawun nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, serta menjadi roda penggerak ekonomi daerah. Dengan telah adanya potensi unik yaitu wisata bahari berpadu dengan wisata edukasi hendaklah dimanfaatkan oleh Dinas Pariwisata Maluku Tenggara untuk menarik minat wisatawan.

Dari penelitian di Pantai Ohoidertawun, maka saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam rangka meningkatkan Pengembangan Pantai Ohoidertawun Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara dapat terus menjaga komitmennya untuk menjaga lingkungan pantai, baik dari abrasi dan lain – lain demi terciptanya kegiatan wisata yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable tourism*).
2. Diharapkan Dinas Pariwisata bekerjasama dengan dinas lainnya, organisasi, dan LSM untuk melakukan pelatihan-pelatihan dan sosialisasi yang berkaitan dengan pariwisata secara berkala dan rutin.
3. Diperlukannya peningkatan promosi kepada wisatawan baik melalui media cetak maupun elektronik mengenai potensi yang terdapat di Pantai Ohoidertawun maka diharapkan dapat memperluas pangsa pasar yang sudah ada sehingga perputaran wisata bisa terus berjalan.
4. Masyarakat dapat meningkatkan memperketat keamanan serta pengawasan wisatawan agar nantinya akan tercipta kondisi yang kondusif sehingga wisatawan dapat merasakan sapta pesona dengan maksimal.
5. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara dapat menciptakan *event* di Pantai Ohoidertawun baik yang berskala lokal, nasional, maupun internasional sebagai salah satu sarana untuk dapat mempromosikan Pantai Ohoidertawun secara efektif.